BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bekal yang paling utama dalam menjalani kehidupan ini, baik kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat nanti. Dan pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian manusia yangmana bersifat *continue* (berkelanjutan), serta dimasyarakat indonesia juga dikenal istilah "belajarlah terus tanpa kenal umur" dan ungkapan itu juga ada dalam ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad yaitu "*uthlubul al-'ilm min al-mahd ila al-lahd"* yang berarti tuntutlah ilmu sejak dari ayunan (ibu) sampai ke liang lahat.[1]

Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa pendidikan di dapat dari hasil menjalani proses pembelajaran. Akan tetapi, apakah makna dari pendidikan dan pembelajaran itu? Pendidikan menurut Garis Besar Haluan Negara ialah pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia.[2]Menurut Ki Hajar Dewatara dalam kongres Taman Siswa yang pertama pada 1930 beliau menyebutkan bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbunya budi pekerti, pikiran dan tubuh anak.[3] Sedangkan pembelajaran adalah proses dari belajar (pencarian ilmu). Gagne dan Brings (1979)

---

[1] Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam Rancangan Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik* (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). H. 93

[2] Choirul Mahfudz. *Pendidikan Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006). H. 33.

[3] Choirul Mahfudz. *Pendidikan Multikultural*..... 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendefinisikan pembelajaran/pengajaran sebagai *events* (kejadian, peristiwa, kondisi, dsb.) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi peserta didik (pembelajar), sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah.[4]

Pembelajaran dilakukan secara *continue* (berturut-turut) dan memerlukan waktu yang tidak sebentar. Tapi, hal tersebut akan terbayarkan dengan hasil yang kita dapatkan yakni pengetahuan yang kita miliki semakin bertambah. Dan tempat yang biasa dikenal sebagai tempat untuk proses pembelajaran adalah sekolah. sekolah baik formal ataupun non-formal adalah sebuah lembaga yang mewadai para pencari ilmu (peserta didik) dan para gurunya dalam melaksanakan transfer ilmu/ proses pembelajaran.

Umat islam sangat disarankan untuk menuntut ilmu setinggi mungkin terutama ilmu agama, agar penerapan perintah-perintah Allah dapat terlaksana dengan benar dan tepat. Tidak hanya itu, memiliki ilmu agama yang banyak dan menerapkannya dapat menghindarkan dari sikap-sikap negatif. Misalnya: berbicara kotor, berani kepada orang tua, mencuri dan hal-hal negatif yang lain. Seperti yang terjadi di daerah Sumput-Driyorejo dan sekitarnya, banyak anak-anak yang bersikap negatif dan meresahkan desa. Itu di sebabkan kurangnya perhatian dari kedua orang tua mereka yang sebagian besar bekerja sebagai buruh pabrik yangmana waktu bekerjanya pagi hingga sore hari atau sebaliknya. Sehingga, apa yang dilakukan anak-anak selama mereka belum pulang tidak bisa di *monitoring* orang tua.

[4] Ratna Wilis Dahar. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*.(Jakarta: Erlangga, 2006). H. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, para orang tua mensiasatinya dengan memasukkan anak-anak mereka ke dalam lembaga pedidikan yang memiliki banyak pembelajaran agamanya. Seperti lembaga pedidikan SMP YPM-5 Driyorejo-Gresik, lembaga ini mengembangkan kurikulum sekolahnya menjadi kurikulum berkarakter yang berasaskan islam. Dan pengembangan kurikulum di SMP YPM-5 Driyorejo-Gresik tersebut berupa pembelajaran baru yaitu pembelajaran KPI (kecakapan penerapan ibadah) yangmana menggunakan alat ajar buku panduan KPI dan untuk memonitoringnya menggunakan buku monitoring KPI. Hal tersebut bertujuan agar terselesainya keresahan para orang tua terhadap pendidikan agama anak mereka.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan pula perihal penggunaan cara-cara atau metode dalam berdakwah (pendidikan):

ادع إلى سبيل ربّك بالحكمة والموعظة الحسنة ' وجد لهم با لّتى هى

أحسن ' إن ربّك هو أعلم بمن ضلّ عن سبيله , وهو أعلم با لمهتدين

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara baik. Sesungguhnya Tuhan-mu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (Q.S. An-Nahl: 125)[5]

Sehingga, macam-macam metode atau strategi pembelajaran asalkan cocok, tepat dan efisien digunakan sah-sah saja untuk diaplikasikan, tapi harus mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

[5] *Al-Qur'an Dan Terjemahanny*a, (Semarang: Toha Putra, 2010). H. 421.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Winarno Surakhmad bahwa hasil belajar bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Dengan kata lain hasil belajar ialah prestasi belajar yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajarannya dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. [6]

Dengan meningkatnya hasil belajar, maka meningkat pula tingkat pola akhlak mulia para peserta didik. Dan jika mereka dapat menampilakan sikap tersebut tidak hanya di lingkungan sekitar rumah atau sekolah saja, tapi mereka dapat menunjukkannya ke masyarakat luas dan menjadi daya tarik tersendiri dari sebuah keberhasilan dalam pendidikan. Inilah point yang dapat dijadikan ciri khas bagi sekolah SMP YPM-5 Driyorejo-Gresik dalam menggait perhatian (ketertarikan) para orang tua peserta didik untuk menyekolahkan anak mereka di sana. Oleh karenanya, penulis mengadakan penelitian yang berjudul **EFEKTIFITAS KEGIATAN PEMBELAJARAN KPI (KECAKAPAN PRAKTEK IBADAH) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI (FIQIH)** ***; Studi Kasus Di Smp Ypm-5 Driyorejo-Gresik.***

B. Rumusan Masalah

Berpijak dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kegiatan Pembelajaran KPI (kecakapan praktek ibadah)?

[6] Jemmars, *Interaksi Belajar-Mengajar* (Bandung: Rineka Cipta, 1980). H. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana Hasil Belajar PAI (Fiqih) di SMP YPM-5 Driyorejo-Gresik?
3. Efektifitas Kegiatan Pembelajaran Kpi (Kecakapan Praktek Ibadah) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai (Fiqih)*; Studi Kasus Di Smp Ypm-5 Driyorejo-Gresik*?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalahnya, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana Kegiatan Pembelajaran KPI (kecakapan praktek ibadah).
2. Mengetahui Hasil Belajar PAI (Fiqih) di SMP YPM-5 Driyorejo-Gresik.
3. Mengetahui Ke-efektifitasan Kegiatan Pembelajaran Kpi (Kecakapan Praktek Ibadah) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai (Fiqih)*; Studi Kasus Di Smp Ypm-5 Driyorejo-Gresik.*

D. Kegunaan Penelitian

Peelitian ini berguna:

1. Teoritis
   a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca.
   b. Merupakan usaha dalam meningkatkan kemampuan keilmuan penulis selaku calon sarjana PAI serta menambah cakrawala pengetahuan dalam bidang *education research* efektifitas kegiatan pembelajaran KPI (kecakapan praktek ibadah) dalam meningkatkan hasil belajar PAI mapel Fiqih peserta didik di SMP YPM-5 Driyorejo-Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Praktis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pembenahan masalah pola pendidikan agama di sekolah terutama sekolah berbasis islami yang mencetak lulusan berkarakter islami.
   b. Sebagai sumbangan pemikiran untuk kepustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya dan dunia pendidikan Indonesia pada umumnya.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup pembahasan penelitian tersebut, maka pembahasan ini akan dibatasi pada hal-hal yang menyangkut peningkatan hasil belajar PAI mapel Fiqih dengan menggunakan buku panduan KPI (kecakapan praktek ibadah). Baik pembahasan tersebut ada di dalam kajian teoritisnya ataupun implementasinya. Maka penelitian ini difokuskan pada pembahasan, berikut ini:

1. Semua yang menyangkut KBM KPI (kecakapan praktek ibadah), yaitu:
   a. Nilai penerapan /praktek ibadah dan pemahamannya.
   b. Monitoring KPI (kecakapan praktek ibadah.
   c. Proses pembembelajaran KPI (kecakapan praktek ibadah baik di dalam kelas atau di luar kelas.
2. Semua peserta didik kelas VII, VIII dan IX di Sekolah SMP YPM-5 Driyorejo-Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Operasional

Definisi operasional atau penegasan judul ini dimaksudkan untuk mengembangkan lingkup pembahasan dan juga untuk menghindari penafsiran yang mungkin keliru dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul. Oleh karenanya, uraian dan penjelasan serta penegasan terhadap kata-kata kunci yang termuat di dalam judul menjadi sangat penting, sebagai berikut:

1. Efektifitas

   Berasal dari kata efektif yang berarti tepat, guna, langsung mengenai sasaran, dsb.[7]sehingga Efektifitas adalah ketepatgunaan; hasil guna; menunjang tujuan.[8]Sedangkan efektifitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran KPI (kecakapan praktek ibadah) yang tepat untuk mencapai tujuan yang dimaksud yakni meningkatnya hasil belajar PAI khususnya mapel Fiqih.

2. Kegiatan Pembelajaran KPI (Kecakapan Praktek Ibadah)

   Ialah sebuah kegiatan pembelajaran yang dibuat bertujuan untuk memandu aktivitas teori dan praktek peserta didik tentang agama islam di seluruh SMP YPM, yangmana dilakukan melalui buku panduan KPI dan memonitoringnya melalui buku monitoring KPI.

3. Meningkatkan

   Yang dimaksud meningkatkan dalam penelitian ini adalah menaikkan (taraf, nilai, derajat, dsb), mempertinggi, memperhebat, menaikkan kemampuan dsb.

---

[7] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Ii* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Ugm, 1996). H. 3.
[8] Pius A Partanto & M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2011). H. 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hasil Belajar

Biasanya hasil belajar di dapat dari pengevaluasian dalam proses pembelajaran, baik itu saat di awal proses, di pertengahan atau-pun di bagian akhir proses. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Hasil belajar tidak hanya berupa nilai tetapi juga perubahan sikap dari peserta didik itu sendiri. Menurut Gagne, ada lima macam hasil belajar, yangmana tiga di antaranya bersifat kognitif, satu bersifat afektif dan satu lagi bersifat psikomotorik. Dan macam hasil itu ialah kemampuan dalam 1) keterampilan intelektual, 2) strategi kognitif, 3) sikap, 4) informasi verbal, dan 5) keterampilan motorik.[9]

5. PAI (Fiqih)

Yang dimaksud PAI (Fiqih) di dalam penelitian ini adalah di bidang studi PAI tetapi khusus matapelajaran Fiqih.

6. Efektifitas Kegiatan Pembelajaran KPI (Kecakapan Praktek Ibadah) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai (Fiqih)

Yang dimaksud dari judul tersebut adalah untuk mengetahui lebih jauh hubungan dari kegiatan pembelajaran KPI (kecakapan praktek ibadah) yang telah dilakukan oleh SMP YPM-5 Driyorejo-Gresik yang telah tercatat di dalam buku panduan dan dimonitoring melalui buku monitoring KPI, apakah bisa mempengaruhi peningkatan hasil belajar atau tidak?.

[9] Ratna Wilis Dahar. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*.(Jakarta: Erlangga, 2006). H. 118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun dengan sistem sebagai berikut:

BAB. I :Mengungkapkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Ruang lingkup dan batasan penelitian, definisi operasional, sistematika pembahasan.

BAB. II :Merupakan bab Kajian pustaka, yang berisi tentang a) kajian pustaka tentang kegiatan pembelajaran KPI dan hasil belajar PAI(Fiqih), yang berisi tentang hakekat, contoh format buku panduan KPI (kecakapan praktek ibadah) yang digunakan b) kajian teori mengenai hasil belajar PAI, yang membahas tentang hakekat hasil belajar PAI, obyek penilaian hasil belajar PAI dan hal apa saja yang harus dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar. c) kajian teori tentang efektifitas kegiatan pembelajaran KPI (kecakapan praktek ibadah) dalam meningkatkan hasil belajar PAI mapel Fiqih.

BAB. III :Merupakan bab metode penelitian, yang berisi tentang: a) identifikasi variabel, b) jenis dan pendekatan penelitian, c) rancangan penelitian, d) populasi dan sample, e) jenis data dan sumber data, f) metode dan instrument pengumpulan data, g) analisis data.

BAB. IV :Merupakan bab tentang hasil penelitian, yang berisi tentang a) deskripsi data, b) analisis data dan pengujian hipotesis,

BAB. V :Pembahasan dan diskusi hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB. VI :Merupakan bab terakhir yang berisi tentang: a) simpulan dan b) saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id